

# CLASS ACTION &

PERBANDINGANNYA  
DENGAN  
NEGARA LAIN



DR. SUSANTI ADI NUGROHO, S.H., M.H.

# DAFTAR ISI



## KATA PENGANTAR

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| Ketua Mahkamah Agung.....            | v    |
| Dekan Universitas Tarumanegara ..... | ix   |
| Penulis .....                        | xiii |
| Daftar Isi.....                      | xvii |

## BAB 1: PENGERTIAN, TUJUAN, DAN MANFAAT GUGATAN CLASS ACTIONS..... 1

|                                                                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Pengantar .....                                                                                         | 1  |
| B. Pengertian Gugatan Perwakilan Kelompok ( <i>Class Action</i> ).....                                     | 6  |
| C. Sejarah Perkembangannya.....                                                                            | 8  |
| 1. Di Inggris .....                                                                                        | 8  |
| 2. Di Amerika Serikat .....                                                                                | 9  |
| 3. Di India .....                                                                                          | 19 |
| 4. Di Australia.....                                                                                       | 20 |
| 5. Di Kanada .....                                                                                         | 22 |
| 6. Di Negara-negara yang Tergabung dalam Uni Eropa ....                                                    | 27 |
| 7. Di Indonesia .....                                                                                      | 31 |
| D. Manfaat dan Kritik Terhadap Gugatan <i>Class Action</i> .....                                           | 33 |
| E. Berbagai Undang-undang yang Telah Mengakui Pengaturan<br>Gugatan <i>Class Action</i> di Indonesia ..... | 37 |
| 1. UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan<br>Hidup .....                                      | 38 |

|                                                                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. UU Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. ....                                                                        | 39        |
| 3. UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan<br>Konsumen .....                                                          | 41        |
| 4. UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi .....                                                                    | 42        |
| 5. UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah ..                                                                    | 43        |
| 6. UU No. 5 Tahun 1983 tentang Zona Ekonomi Eksklusif<br>Indonesia .....                                                 | 45        |
| 7. UU No. 10 Tahun 1997 tentang Ketenagaan Nuklir ....                                                                   | 45        |
| 8. PERMA Nomor 2 Tahun 1999 tentang Pengawasan<br>Partai Politik oleh Mahkamah Agung.....                                | 46        |
| <b>F. Perkembangan Gugatan Perwakilan Kelompok di Indonesia<br/>dan Perbandingannya dengan Negara-negara Lain.....</b>   | <b>47</b> |
| 1. Perkembangan Gugatan Perwakilan Kelompok<br>di Indonesia .....                                                        | 47        |
| 2. Perbandingan dengan Negara-negara Lain.....                                                                           | 57        |
| 3. Transplantasi Penerapan Gugatan Perwakilan Kelompok<br>dari <i>Common Law System</i> ke <i>Civil Law System</i> ..... | 61        |

## **BAB 2: PERSYARATAN GUGATAN PERWAKILAN KELOMPOK DI INDONESIA DAN PERBANDINGANNYA DENGAN NEGARA LAIN .....**

|                                                                                                                                                                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>A. Kewenangan Memeriksa Gugatan Perwakilan Kelompok.....</b>                                                                                                                                                        | <b>67</b> |
| <b>B. Persyaratan Gugatan Perwakilan Kelompok di Indonesia<br/>dan Perbandingannya dengan Negara Lain .....</b>                                                                                                        | <b>68</b> |
| 1. Jumlah anggota kelompok yang Banyak ( <i>Numerous<br/>Persons</i> ) .....                                                                                                                                           | 71        |
| 2. Terdapat Kesamaan Fakta atau Peristiwa dan Kesamaan<br>Dasar Hukum yang Digunakan yang Bersifat Substansial,<br>serta Terdapat Kesamaan Jenis Tuntutan di Antara Wakil<br>Kelompok dengan Anggota Kelompoknya ..... | 86        |

|                                                                                                                                                                                                                                   |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. Wakil Kelompok Memiliki Kejujuran dan Kesungguhan<br>untuk Melindungi Kepentingan Anggota Kelompok yang<br>Diwakilinya ( <i>Adequacy of Representation</i> ) atau Biasa<br>Disebut sebagai Kelayakan Perwakilan.....           | 105        |
| 4. Hakim dapat Mengajukan Kepada Wakil Kelompok<br>untuk Melakukan Penggantian Pengacara, Jika Pengacara<br>Melakukan Tindakan yang Bertentangan dengan<br>Kewajiban Membela dan Melindungi Kepentingan<br>Anggota Kelompok ..... | 116        |
| 5. Surat Kuasa .....                                                                                                                                                                                                              | 119        |
| <b>C. Contoh Perkara dalam Kaitannya dengan Penerapan Persyaratan<br/>Gugatan Perwakilan Kelompok .....</b>                                                                                                                       | <b>121</b> |
| <b>D. Persyaratan Formal Surat Gugatan dan Persyaratan Gugatan<br/>Perwakilan Kelompok .....</b>                                                                                                                                  | <b>136</b> |
| 1. Persyaratan Formal Surat Gugatan Seperti Diatur dalam<br>Hukum Acara Perdata .....                                                                                                                                             | 136        |
| 2. Hal-hal yang Harus Dimuat dalam Gugatan Perwakilan<br>Kelompok Menurut Perma No. 1 Tahun 2002 .....                                                                                                                            | 142        |

## **BAB 3: ASPEK PROSEDURAL PEMERIKSAAN GUGATAN PERWAKILAN KELOMPOK .....**

|                                                                                                  |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>A. Tahapan dalam Proses Pemeriksaan Gugatan<br/>Perwakilan Kelompok .....</b>                 | <b>151</b> |
| 1. Proses Pemeriksaan Awal ( <i>Preliminary Certification Test</i> )<br>di Beberapa Negara ..... | 163        |
| 2. Proses Pemeriksaan Berdasarkan PERMA No. 1 Tahun<br>2002 .....                                | 176        |
| <b>B. Pemberitahuan atau Notifikasi .....</b>                                                    | <b>186</b> |
| 1. Notifikasi/Pemberitahuan Merupakan Keharusan .....                                            | 187        |
| 2. Cara Pemberitahuan dan Pemberitahuan Secara<br>Individual.....                                | 193        |

|                                                                                                                                                                                     |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. Tambahan Notifikasi/Pemberitahuan di Luar yang Telah Ditentukan .....                                                                                                            | 196        |
| 4. Format dan Isi Pemberitahuan .....                                                                                                                                               | 196        |
| 5. Pemberitahuan menurut PERMA No. 1 Tahun 2002....                                                                                                                                 | 203        |
| 6. Biaya Perkara dan Biaya Pemberitahuan.....                                                                                                                                       | 208        |
| <b>C. Hak untuk <i>Opt-Out</i> dan Mekanisme .....</b>                                                                                                                              | <b>210</b> |
| 1. Pro dan yang Kontra Pemakaian Mekanisme <i>Opt-Out</i> .....                                                                                                                     | 211        |
| 2. Australia Menerapkan Mekanisme <i>Opt-Out</i> .....                                                                                                                              | 213        |
| 3. Penerapan di Amerika Serikat .....                                                                                                                                               | 214        |
| 4. Pernyataan Keluar yang Diatur dalam PERMA No. 1 Tahun 2002 .....                                                                                                                 | 218        |
| <b>D. Putusan Hakim dan Pendistribusian Ganti Rugi .....</b>                                                                                                                        | <b>221</b> |
| 1. Bentuk Putusan Hakim .....                                                                                                                                                       | 221        |
| 2. Administrasi Pelaksanaan Ganti Rugi.....                                                                                                                                         | 225        |
| <b>E. Persamaan dan Perbedaan Pengaturan Prosedur <i>Class Action</i> Menurut Perma No. 1 Tahun 2002 dan Perbandingannya dengan di Amerika Serikat, Australia, dan Kanada .....</b> | <b>235</b> |
| <b>BAB 4: PERMASALAHAN YANG TIMBUL DALAM KAITANNYA DENGAN GUGATAN CLASS ACTION .....</b>                                                                                            | <b>241</b> |
| <b>A. Kesepakatan Perdamaian melalui Mediasi dalam Gugatan Perwakilan Kelompok (<i>Settlement Agreement</i>) .....</b>                                                              | <b>242</b> |
| 1. Kapan Sebaiknya Proses Mediasi Dilakukan? .....                                                                                                                                  | 244        |
| 2. Perdamaian di Negara dengan Sistem <i>Common Law</i> ..                                                                                                                          | 247        |
| 3. Mengapa di Negara <i>Common Law System</i> Perkara Gugatan <i>Class Actions</i> Selesai dengan Perdamaian? ...                                                                   | 251        |
| 4. Isi Perdamaian Harus Lebih Dahulu Mendapat Persetujuan dari Hakim.....                                                                                                           | 253        |
| 5. <i>Incentives for Collusive Settlements</i> .....                                                                                                                                | 257        |
| 6. <i>Class Action Fairness Act (CAFA) of 2005</i> .....                                                                                                                            | 259        |
| 7. Kesepakatan Damai Kondisi di Indonesia .....                                                                                                                                     | 261        |
| <b>B. Permintaan Sita Jaminan dan Provisi Lainnya pada Gugatan Perwakilan Kelompok .....</b>                                                                                        | <b>264</b> |
| <b>C. Banding dalam Perkara Gugatan Perwakilan Kelompok .....</b>                                                                                                                   | <b>265</b> |
| 1. Penerapan Berdasarkan PERMA No. 1 Tahun 2002....                                                                                                                                 | 265        |
| 2. Penerapan di Amerika Serikat .....                                                                                                                                               | 266        |
| 3. Penerapan di Kanada .....                                                                                                                                                        | 268        |
| <b>D. <i>Nebis in Idem</i> dalam Gugatan Perwakilan Kelompok .....</b>                                                                                                              | <b>269</b> |
| 1. Penerapan Asas <i>Nebis in Idem</i> Mengacu pada KUH Perdata.....                                                                                                                | 269        |
| 2. <i>Nebis in Idem</i> Tergantung pada Sahnya Notifikasi Atau Pemberitahuan .....                                                                                                  | 270        |
| 3. Asas <i>Res Judicata</i> pada Gugatan Perwakilan Kelompok di Amerika .....                                                                                                       | 273        |
| <b>E. Duplikasi dalam Gugatan Perwakilan Kelompok dan Permohonan Konsolidasi atau Penggabungan Perkara .....</b>                                                                    | <b>274</b> |
| 1. Duplikasi pada Gugatan Perwakilan Kelompok Berdasarkan PERMA .....                                                                                                               | 274        |
| 2. Duplikasi Gugatan Perwakilan Kelompok di Negara Lain .....                                                                                                                       | 278        |
| <b>F. Gugatan Rekonvensi dalam Gugatan Perwakilan Kelompok.....</b>                                                                                                                 | <b>287</b> |
| <b>G. Pihak-pihak yang Harus Bertanggung Jawab atas Biaya. ....</b>                                                                                                                 | <b>290</b> |
| 1. Tanggung Jawab Biaya Perkara dan Pengalihan Biaya Perkara pada suatu Lembaga.....                                                                                                | 290        |
| 2. Biaya Jasa Bantuan Hukum.....                                                                                                                                                    | 299        |
| <b>H. Penerapan Prosedur Gugatan Perwakilan Kelompok pada Bidang Hukum Lainnya dan Pihak-pihak yang Digugat .....</b>                                                               | <b>302</b> |
| 1. Penerapan Prosedur Gugatan Perwakilan Kelompok pada Bidang Hukum Lainnya.....                                                                                                    | 303        |
| 2. Gugatan <i>Class Action</i> dalam Kaitannya dengan Pelanggaran UU Anti-Monopoli dan Persaingan Usaha tidak Bebas .....                                                           | 310        |

|                                                                                                                                                                                 |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. Penguasa/Pemerintah sebagai Tergugat dalam Gugatan <i>Class Action</i> .....                                                                                                 | 316        |
| 4. <i>Public Class Action</i> dan <i>Private Class Action</i> .....                                                                                                             | 323        |
| <b>I. Kritik Terhadap Penerapan <i>Class Action</i>.....</b>                                                                                                                    | <b>325</b> |
| 1. Di Amerika Serikat .....                                                                                                                                                     | 325        |
| 2. Di Eropa .....                                                                                                                                                               | 326        |
| 3. Di Kanada .....                                                                                                                                                              | 330        |
| 4. Rekomendasi dari <i>International Chamber of Commerce (ICC)</i> .....                                                                                                        | 331        |
| 5. Keadaan di Indonesia.....                                                                                                                                                    | 331        |
| <b>BAB 5: DEFENDANT CLASS ACTION, LEGAL STANDING, AND CITIZEN LAWSUIT .....</b>                                                                                                 | <b>335</b> |
| <b>A. Gugatan <i>Class Action</i> Terhadap Tergugat yang Berjumlah Banyak (<i>Defendant Class Action</i>) .....</b>                                                             | <b>335</b> |
| 1. Pengertian dan Pengaturan <i>Defendant Class Action</i> .....                                                                                                                | 335        |
| 2. Persyaratan <i>Defendant Class Action</i> .....                                                                                                                              | 340        |
| 3. <i>Defendant Class Action</i> pada Pelanggaran HAKI.....                                                                                                                     | 346        |
| 4. Kesulitan yang Timbul dalam Penerapan <i>Defendant Class Action</i> . ....                                                                                                   | 349        |
| <b>B. Gugatan Derivatif (<i>Share Holder Derivative Suits</i>) .....</b>                                                                                                        | <b>352</b> |
| 1. Pengertian Gugatan Derivatif .....                                                                                                                                           | 352        |
| 2. Persyaratan Gugatan Derivatif .....                                                                                                                                          | 354        |
| 3. Gugatan <i>Class Action</i> yang Menyangkut Asosiasi atau Organisasi yang Bukan Badan Hukum.....                                                                             | 357        |
| 4. Gugatan yang Diajukan oleh Pemegang Saham Terhadap Anggota Direksi yang Melakukan Kesalahan atau Kelalaian Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ..... | 360        |

|                                                                                                                  |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>C. Hak Gugat Organisasi dan Perbedaannya dengan Gugatan Perwakilan Kelompok .....</b>                         | <b>362</b> |
| 1. Hak Gugat Organisasi Non-Pemerintah (NGO's <i>Standing</i> ) .....                                            | 362        |
| <b>D. Perbedaannya <i>Legal Standing</i> Lembaga Swadaya Masyarakat dengan Gugatan <i>Class Action</i> .....</b> | <b>380</b> |
| 1. Faktor Penguasaan Sumber Daya Alam oleh Negara ...                                                            | 382        |
| 2. Faktor Kepentingan Masyarakat Luas. ....                                                                      | 382        |
| <b>E. Actio Popularis atau Citizen Lawsuit (Private Suit) .....</b>                                              | <b>384</b> |
| 1. Pengertian dan Prinsip Citizen Lawsuit .....                                                                  | 384        |
| 2. Sejarah perkembangannya .....                                                                                 | 388        |
| 3. Beberapa Kasus Gugatan Citizen Lawsuit/Actio Popularis yang Pernah Didaftarkan di Indonesia .....             | 390        |
| 4. Karakteristik dari Citizen Lawsuit di Indonesia.....                                                          | 392        |
| 5. Persamaan dan Perbedaan Citizen Lawsuit dengan <i>Class Action</i> .....                                      | 395        |

## LAMPIRAN

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. PERMA No. 1 Tahun 2002 tentang Acara Gugatan Perwakilan Kelompok .....        | 399 |
| 2. US Rule 23 of the Federal Rules of Civil Procedure .....                      | 411 |
| 3. Federal Court of Australia Act 1976, Part IV Representative Proceedings ..... | 416 |
| 4. Class Proceedings Act 1992.....                                               | 430 |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>459</b> |
|----------------------------|------------|